

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Efisiensi Teknis Usahatani Padi pada Masyarakat Adat Bonokeling Desa Pekuncen, Kecamatan Jatilawang, Kabupaten Banyumas, dapat memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik usahatani padi pada masyarakat adat Bonokeling yaitu adanya penggunaan Pranata mangsa untuk penentuan waktu tanam dalam kegiatan usahatani padinya yaitu sebanyak 89,13 persen.
2. Produksi usahatani padi pada masyarakat adat Bonokeling dipengaruhi oleh faktor produksi jumlah benih, jumlah pupuk urea, jumlah pupuk phonska, dan tenaga kerja luar keluarga.
3. Tingkat efisiensi teknis pada petani padi masyarakat adat Bonokeling yaitu memiliki nilai rata-rata sebesar 0,715 atau 71,5%, dimana dapat dikategorikan cukup efisien.
4. Faktor yang mempunyai pengaruh terhadap inefisiensi teknis dalam produksi usahatani padi pada masyarakat adat Bonokeling yaitu umur petani dan penggunaan pranata mangsa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Efisiensi Teknis Usahatani Padi pada Masyarakat Adat Bonokeling Desa Pekuncen, Kecamatan Jatilawang, Kabupaten Banyumas yang telah dilakukan, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi petani

Petani pada masyarakat adat Bonokeling dapat memaksimalkan penggunaan input pestisida sesuai prosedur dan tenaga kerja dalam keluarga, sehingga dapat mencapai efisiensi secara teknis. Petani juga sebaiknya memberikan pupuk urea dan pupuk phonska secara rutin sesuai dengan aturan

yang berlaku sehingga tanaman padi dapat tumbuh dengan maksimal dan kebutuhan nutrisi tercukupi.

2. Bagi pemerintah daerah

Pemerintah daerah bisa memberikan jadwal penyuluhan yang lebih teratur kepada petani, khususnya petani pada masyarakat adat Bonokeling sebagai pengganti pendidikan formal petani, sehingga petani dapat lebih maksimal untuk meningkatkan produksi padinya dan dapat mencapai efisiensi secara teknis. Penyuluhan ini dapat berbasis kearifan lokal, melihat masih banyaknya petani yang menerapkan tradisi dalam menjalankan usahatannya. Diluar penelitian ini, pemerintah daerah juga seharusnya bisa mengembangkan potensi Desa Pekuncen sebagai desa wisata berbasis sosial budaya, sehingga dapat membantu perekonomian masyarakat.

3. Bagi mahasiswa

Penelitian mengenai efisiensi teknis pada usahatani padi dapat mempertimbangkan untuk menambah dan menggali lebih dalam terkait faktor yang digunakan sebagai variabel untuk penelitian khususnya efisiensi teknis, sehingga terdapat perbedaan dengan penelitian-penelitian lainnya, dan dapat menambah wawasan serta menambah pembaruan dalam penelitian.